

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian yang akan dilakukan dengan teknik observasi Partisipatif yaitu Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati obat tablet rusak yang sedang diteliti, Data yang diperoleh berupa data kualitatif dari hasil catatan lapangan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di tempat Apotek K-24 Panglima Sudirman terletak di Jalan Panglima Sudirman No 116 Kelurahan Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik yang berlangsung pada 1 Desember 2019 – Juli 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sample**

##### **a. Populasi**

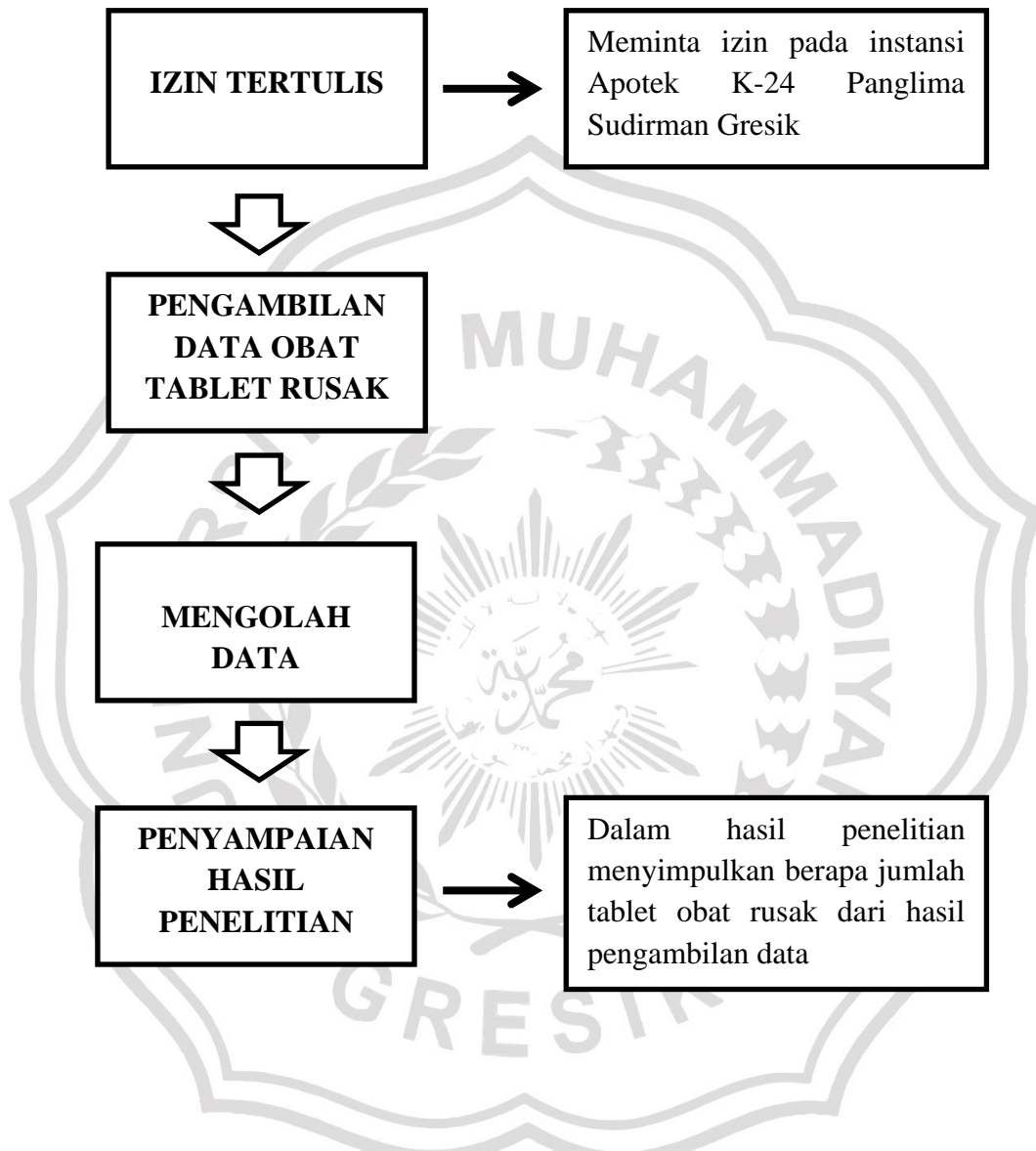
Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek/ subjek, populasi dalam penelitian adalah Alat Kesehatan dan seluruh Obat di Apotek K-24 Panglima Sudirman Gresik

##### **b. Sample**

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara simple random sampling dengan cara memberikan kesempatan sama pada elemen obat tablet untuk dapat dipilih sebagai sample obat tablet rusak yang ada di Apotek K-24 Panglima Sudirman Gresik selama 3 bulan pada tanggal 2 Januari – 5 Maret 2020.

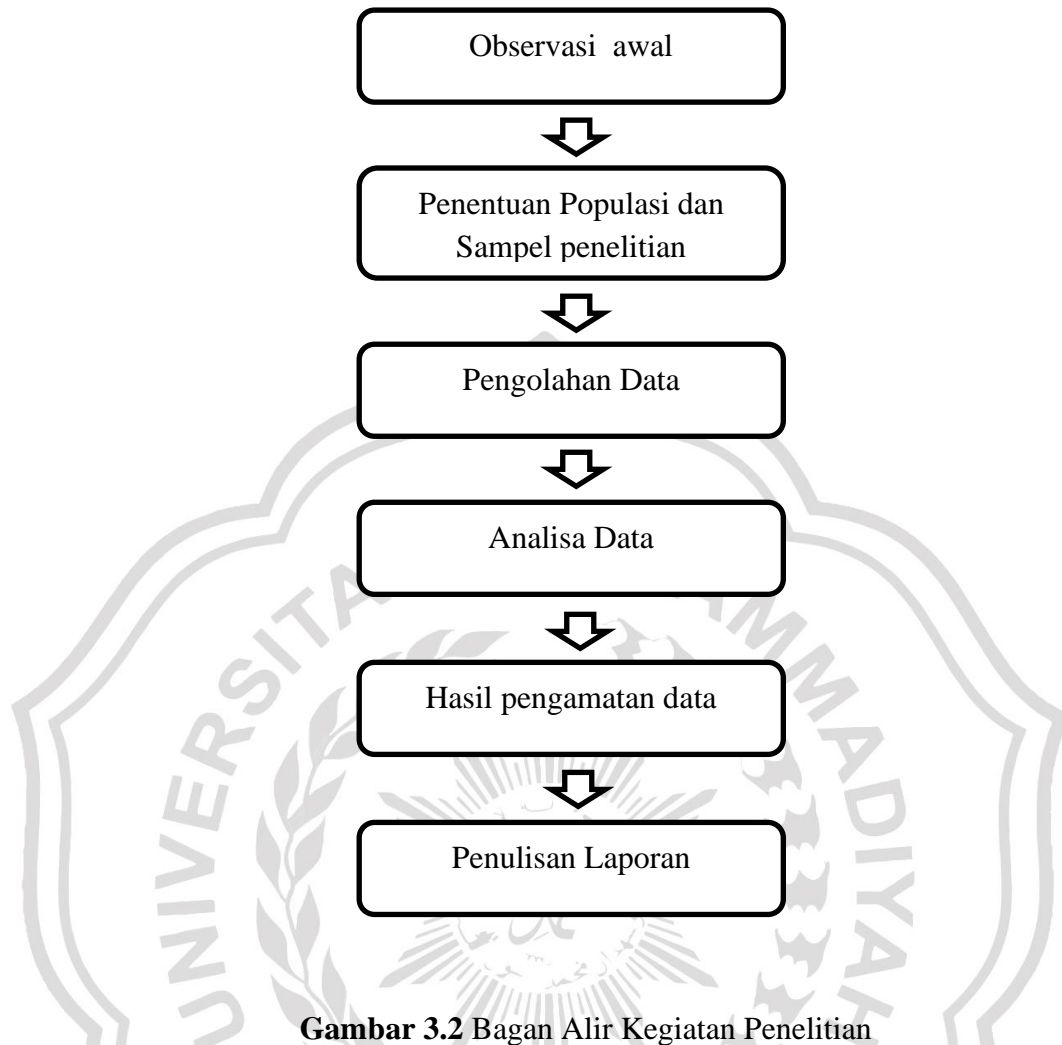
### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan data meliputi beberapa tahap diantaranya :



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Bagan Alir Kegiatan Penelitian Sebagai berikut :



**Gambar 3.2** Bagan Alir Kegiatan Penelitian

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Desain penelitian ini menggunakan studi dekskriptif dengan metode observatif. Menggunakan instrumen lembar *checklist* observasi. Data dikumpulkan dianalisis secara dekskriptif untuk menghasilkan gambaran evaluasi tablet obat rusak di apotek K-24 Panglima Sudirman Gresik.

Dalam analisis terdapat data karakteristik responden memperlihatkan gambaran evaluasi tablet obat rusak di apotek K-24 Panglima Sudirman Gresik, meliputi persyaratan Penyimpanan obat tablet, Tata cara penyimpanan obat tablet dan Pengamatan mutu obat tablet (Depkes RI, 2007).

Skor Empiric (skor perolehan) dihitung berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Ya : 1

Tidak : 0

**Tabel 3.1** Variabel Pengamatan

No.	Variabel Pengamatan
<b>1.</b>	<b>Persyaratan Penyimpanan Obat meliputi :</b>
	1. Ruangan Kering tidak lembab
	2. Adanya Ventilasi
	3. Adanya pallet
	4. Digunakan khusus untuk penyimpanan obat
	5. Adanya pengukur suhu ruangan
<b>2.</b>	<b>Tata Cara Penyimpanan obat :</b>
	1. Mencantumkan nama obat pada rak
	2. Obat dalam dus disusun diatas pallet
	3. Sediaan obat dalam dan luar dipisahkan
	4. Terdapat Kartu Stok
	5. Mengelompokkan obat berdasarkan bentuk sediaan
<b>3.</b>	<b>Pengamatan mutu obat :</b>
	1. Petugas melakukan pengamatan mutu obat setiap awal bulan
	2. Petugas mengumpulkan obat yang rusak atau kadaluarsa
	3. Petugas memisahkan obat yang rusak atau kadaluarsa dengan obat yang masih bagus
	4. Petugas melakukan pengamatan mutu obat tablet
	5. Petugas melaporkan ke APA (apoteker pendamping apotek) terkait obat yang rusak atau kadaluarsa

Sumber : Juknis standar pelayanan kefarmasian, 2019

- a. Prosentase skor implementasi dihitung menggunakan rumus

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor empirik}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Skor ideal = jumlah aspek observasi x 1

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif, presentasi implementasi penataan dan penyimpanan obat yang baik dibagi menjadi 5 kriteria yaitu :

1. Sangat Baik : 81% - 100%
  2. Baik : 61% - 80%
  3. Cukup Baik : 41% - 60%
  4. Kurang Baik : 21% - 40%
  5. Sangat Kurang Baik : 0% - 20% (H. AsyhariAsyikin:2018)
- b. Untuk menentukan evaluasi penanganan tablet obat rusak di Apotek K-24 Panglima Sudirman menggunakan lembar data jumlah *Stock Opname* tablet obat rusak, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.
- c. Prosentasi skor implementasi evaluasi penanganan tablet obat rusak dihitung menggunakan rumus

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah sesuai}}{\text{SOH}} \times 100$$

Jumlah Sesuai atau Real = Obat Tablet rusak dirak yang sesuai

SOH = *Stock On Hand* (jumlah stok yang ada pada komputer)

Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif, presentasi implementasi penataan dan penyimpanan obat yang baik dibagi menjadi lima kriteria, yaitu :

1. Sangat Baik : 81% - 100%
2. Baik : 61% - 80%
3. Cukup Baik : 41% - 60%
4. Kurang Baik : 21% - 40%
5. Sangat Kurang Baik : 0% - 20% (H. AsyhariAsyikin: 2018)